

The Accuracy of Abbreviation Symbol Usage toward Inpatient Medical Record Documents with Schizophrenia Diagnosis

Ketepatan Penggunaan Singkatan Dan Simbol Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Diagnosis Schizophrenia

Harjanti¹⁾
Rizka Khoirul Munawaroh²⁾

¹⁾STIKes Mitra Husada Karanganyar ²⁾RSI At-Tin Husada
Papahan, Tasikmadu, Karanganyar
E-mail : Harjantimhk@gmail.com

Abstract

The results of research in the form of Integrated Patient Development Record (CPPT) found that there were symbols in the guidance book which was 10 symbols or 93.41%. Besides, there was incorrect abbreviation which was 11.75% and that of which was not found in the guidance book which was 10.41%. Then continued research using a medical record document diagnosing schizophrenia. This research was aimed at identifying the accuracy of abbreviation and symbol usage. This research was descriptive research through retrospective approach. The population in this research was Inpatient Medical Record Document with Schizophrenia in the third trimester in 2017 which were 163 documents. The sample were 62 medical record documents by using systematic sampling. The research instrument was checklist through observation and documentation. The data were analyzed through collection, editing, classification tabulation, and data display. The data were analyzed through descriptive analysis. Based on the observation result and the documentation, it was found that there was incorrect abbreviation which was 13%, that of unavailable in the guidance book which was 17%. Meanwhile, it was found that the symbols that were unavailable in the guidance book which was 83%. The symbol and the guidance book possessed by RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta was merely one and it was not classified into symbols, abbreviation, and other signs that may be used or not. It is strongly suggested that the book should be separated into symbols and abbreviations that can be used or not. Besides, it should be conducted evaluation in the implementation of symbols and abbreviation usage, and that the book used since there were still some symbols and abbreviations that had not been stated in the book.

Keyword: Symbols and Abbreviations; Hospital Accreditation Standard (SNARS)

Abstrak

Penelitian pada formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) bahwa terdapat simbol yang terdapat pada buku pedoman yaitu 10 simbol atau 93,41%. Selain itu dalam penggunaan singkatan yang tidak tepat ada 11, 75% dan yang tidak terdapat dalam buku pedoman ada 10, 41%. Maka dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan dokumen rekam medis diagnosis schizophrenia. Tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi ketepatan penggunaan simbol dan singkatan pada dokumen schizophrenia. Jenis penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian yaitu Dokumen Rekam Medis Rawat Inap dengan Diagnosis Schizophrenia pada Tribulan III (Tiga) pada tahun 2017 sejumlah 163 Dokumen. Besar sampel yaitu 62 dokumen rekam medis dengan *sampling sistematis*. Instrumen penelitian *checklist* dengan metode observasi dan studi Dokumentasi. Teknik pengolahan data dengan pengumpulan, edit, klasifikasi, tabulasi dan penyajian data. Analisis data yaitu analisis deskriptif. Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi bahwa singkatan yang tidak tepat 13%, tidak ada di buku pedoman ada 17%. Sedangkan simbol yang tidak ada dalam buku pedoman ada 83%. Buku simbol dan singkatan yang dimiliki RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta hanya 1 dan tidak diklasifikasikan menjadi simbol, singkatan dan tanda lainnya yang boleh digunakan dan tidak boleh digunakan. Sebaiknya buku dipisahkan antara simbol dan singkatan yang boleh digunakan dan tidak boleh digunakan. Selain itu dilaksanakan evaluasi

dalam pelaksanaan penggunaan simbol dan singkatan serta buku yang digunakan karena masih ada beberapa simbol dan singkatan yang belum tercantum dalam buku.

Kata Kunci: Simbol dan Singkatan, Standar Akreditasi Rumah Sakit (SNARS)

1. Pendahuluan

Permenkes Nomor 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit, akreditasi merupakan pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi

Mulai Januari 2018 di Indonesia diberlakukan Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 atau disingkat menjadi SNARS Edisi 1. Merupakan standar akreditasi baru yang bersifat nasional dan diberlakukan secara Nasional. Disebut dengan edisi 1, karena di Indonesia baru pertama kali ditetapkan standar nasional untuk akreditasi rumah sakit. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit edisi 1 berisi 16 bab (Komisi Akreditasi Rumah Sakit, 2017)

Penyelenggaraan Rekam Medis dalam SNARS Edisi 1 masuk dalam kelompok Standar Manajemen Rumah Sakit tentang Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM)

Salah satu standar penilaian dalam MIRM yaitu adanya standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, simbol, singkatan, dan artinya yang terdapat dalam standar MIRM 12. Dimana pada elemen penilaian Rumah Sakit harus memiliki regulasi standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, definisi, simbol yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, singkatan yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, serta dimonitor pelaksanaannya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Munawaroh dan Harjanti (2018) tentang penggunaan simbol dan singkatan pada formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta diperoleh hasil bahwa terdapat simbol yang terdapat pada buku pedoman yaitu 10 simbol atau 93,41%. Selain itu dalam penggunaan singkatan yang tidak tepat ada 11,75% dan yang tidak terdapat dalam buku pedoman ada 10,41%. Dalam penggunaan simbol dan singkatan sudah diadakan sosialisasi dan terdapat buku pedoman yang berjudul "Singkatan, Simbol dan Tanda Khusus Lainnya dalam Rekam Medis" namun dalam pelaksanaannya belum pernah dievaluasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka oleh peneliti, penelitian dilanjutkan dengan menganalisis ketepatan penggunaan simbol dan singkatan dalam satu dokumen rekam medis rawat inap pada Diagnosis Schizophrenia yang merupakan Diagnosis yang masuk dalam 10 besar Penyakit. Sehingga diharapkan dapat memberikan lebih banyak lagi masukan tentang singkatan dan simbol yang belum terdapat di Buku Pedoman dan mengevaluasi penggunaan simbol dan singkatan yang belum tepat. Tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi ketepatan penggunaan simbol dan singkatan.

2. Metode

Jenis penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian yaitu Dokumen Rekam Medis Rawat Inap dengan Diagnosis Schizophrenia pada Tribulan III (Tiga) pada tahun 2017 sejumlah 163 Dokumen. Besar sampel yang digunakan yaitu 62 dokumen rekam medis dengan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling sistematis*. Instrumen penelitian *checklist* dengan metode observasi dan studi Dokumentasi. Teknik pengolahan data dengan pengumpulan, edit, klasifikasi, tabulasi dan penyajian data. Analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemberlakuan simbol dan singkatan di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta diatur dalam peraturan Direktur RSJD Nomor : 188/2961.8/08/2014 tentang pemberlakuan ketentuan penggunaan singkatan, simbol dan tanda khusus lainnya dalam rekam medis. Selain itu juga terdapat buku pedoman buku pedoman penggunaan simbol dan singkatan dengan judul "Singkatan, Simbol dan Tanda Khusus Lainnya dalam Rekam Medis" yang ditetapkan pada tanggal 8 Agustus 2014.

Namun pelaksanaannya masih ditemukan penggunaan singkatan dan simbol yang tidak sesuai dengan buku pedoman, bahkan ada beberapa kode yang belum ada dalam buku pedoman.

Identifikasi ketepatan penggunaan singkatan dibedakan menjadi tepat, tidak tepat dan tidak ada dalam buku pedoman "Singkatan, Simbol dan Tanda Khusus Lainnya dalam Rekam Medis".

Berikut hasil observasi dan studi dokumentasi ketepatan menggunakan singkatan:

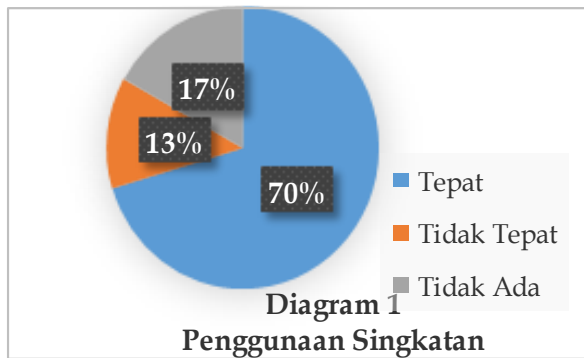


Diagram 1 diketahui bahwa dalam penggunaan singkatan kategori tepat 71 %, tidak tepat 13% dan tidak ada 17%.

Perhitungan prosentase ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya oleh Munawaroh dan Harjanti (2018) dengan menggunakan formulir CPPT. Pada penelitian ini dari semua singkatan yang digunakan ditotal, jika pada formulir dan dokumen sebelumnya sudah dihitung maka tidak dihitung lagi. Sedangkan pada penelitian sebelumnya walaupun singkatan sudah dihitung tetap dihitung lagi sehingga ada pengulangan jumlah singkatan yang digunakan sehingga menimbulkan ketidaktepatan dalam perhitungan prosentase.

Tabel 1 Singkatan yang Tepat

No	Singkatan	Keterangan
1	GAF	Global Assesment of Functioning
2	BLPL	Boleh Pulang
3	THP	Trihexilpenidyl
4	CPZ	Chlorpromazine
5	Dbn	Dalam Batas Normal
6	PANSS	Positive and Negative Symptomp Scale of Schizophrenia
7	EKG	Elektrocardiogram
8	ADL	Activities of Daily Living
9	TD	Tekanan Darah

10	s	Suhu
11	N	Nadi
12	R	Respirasi
13	SOAP	Subyektif-Obyektif-Asesmen-Planning
14	SP	Strategi Pelaksanaan
15	T	Tensi
16	Px	Pemeriksaan, Pasien
17	BB	Berat Badan
18	EV	Evaluasi
19	Val	Valisasi
20	Dx	Diagnosis
21	Obs	Observasi
22	KU	Keadaan Umum
23	VS	Vital Sign
24	ACC	Atas Persetujuan
25	Rr	Respiration Rate
26	NC	Nasal Cannula
27	CM	Compos Mentis
28	EPS	Extraporamidal Syndrom
29	RPK	Resiko Perilaku Kekerasan
30	SP	Strategi Pelaksanaan
31	Tx	Terapi
32	Verb	Verbal
33	Lab	Laboratory
34	k/ p	Kalau Perlu
35	RISP	Risperidone
36	TND	Tarik Nafas Dalam
37	Hal	Halusinasi
38	TFP	Trifluoperazine
39	Kel	Keluhan
40	TTV	Tnda-tanda Vital
41	DPJP	Dokter Penanggung Jawab Pasien
42	ISPA	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
43	BHSP	Bina Hubungan Saling Percaya
44	SGOT	Serum Glutamic Oxalacetic Transaminase
45	SGPT	Serum Glutamic Pyruvic Transaminase
46	Chol	Cholesterol
47	RL	Ringers Lactate
48	EV	Evaluasi

Tabel 1 diketahui bahwa dalam penggunaan singkatan pada Dokumen Rekam Medis kasus Schizophrenia dari 69 singkatan yang digunakan ada 48 singkatan yang tepat.

Data menggunakan singkatan yang tidak tepat:

Tabel 2 Singkatan yang Tidak Tepat

No	Singkatan	Singkatan yang Tepat	Keterangan
1	Hall	Hal	Halusinasi
2	Ps	Px	Pasien
3	P/	Px	Pasien
4	Pas	Px	Pasien
5	Laborat	Lab	Laboratory
6	Hb	Hgb	Hemoglobin
7	Veb	Verb	Verbal
8	Vall	Val	Valisasi

Tabel 2 diketahui bahwa dalam penggunaan singkatan pada Dokumen Rekam Medis kasus Schizophrenia dari 69 singkatan yang digunakan ada 8 singkatan yang tidak tepat.

Hal tersebut tidak sesuai dengan Nuryati (2011) dalam penggunaan terminologi harus terstandar, terminologi dalam hal ini adalah singkatan dan simbol yang merupakan bahasa khusus antar profesi kesehatan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, sarana komunikasi antar mereka yang berkecimpung langsung atau tidak langsung di bidang asuhan atau pelayanan medis kesehatan, dan sumber data dalam pengolahan dan penyajian dari diagnosis dan tindakan medis (operasi).

Ketidaktepatan penggunaan singkatan paling banyak pada pada singkatan "pasien" yaitu ada yang menggunakan Ps, P/ dan Pas.

Tabel 3 Singkatan yang Tidak Ada dalam buku Pedoman

No	Singkatan
1	IMT
2	ME
3	ma/ mi
4	k/
5	TKTP
6	NMS
7	PBK
8	GDP
9	Ed
10	GAB
11	QTc
12	Nd
13	ISDN

Tabel 3 diketahui bahwa dalam penggunaan singkatan pada Dokumen Rekam Medis kasus Schizophrenia dari 69 singkatan

yang digunakan ada 13 singkatan yang tidak ada dalam buku pedoman penggunaan singkatan dan simbol.

Penggunaan simbol dalam Dokumen Rekam Medis Kasus Shrizophrenia ada 12 simbol yang digunakan dan diklasifikasikan menjadi 3 yaitu simbol tepat, tidak tepat dan tidak ada dalam buku pedoman penggunaan simbol dan singkatan.

Hasil observasi dan studi dokumentasi penggunaan simbol:

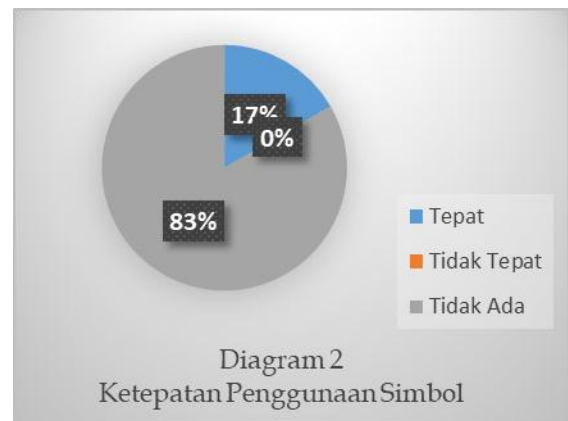


Diagram 2 diketahui bahwa dalam penggunaan singkatan kategori tepat 17%, tidak tepat 0% dan tidak ada 83%.

Berikut data penggunaan symbol yang tepat:

Penggunaan symbol yang tidak ada dalam buku penggunaan simbol dan singkatan yaitu;

Tabel 4 Simbol yang Tidak Ada dalam Buku Pedoman

No	Penggunaan Simbol	Keterangan
1.	+	Plus, positif, ada
2.	-	Minus, negatif, tidak ada
3.	±	Plus atau Minus, Positif atau Negatif
4.	<	Kurang dari
5.	≠	Tidak sama dengan
6.	↓	Menurun, turun
7.	≤	Kurang dari atau sama dengan
8.	>	Lebih dari
9.	≥	Lebih dari atau sama dengan



Tabel 4 diketahui bahwa ada 10 simbol yang belum tercantum dalam buku pedoman penggunaan simbol dan singkatan.

Hal ini sesuai dengan Munawaroh dan Harjanti (2018) bahwa ada simbol dan singkatan yang tepat dan belum ada dalam buku penggunaan simbol dan singkatan yang ditetapkan oleh RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. Dalam penggunaan simbol dan singkatan sudah pernah dilakukan sosialisasi namun dalam pelaksanaannya masih ada singkatan yang belum tepat.

Menurut Sekar (2014), yang menjadi faktor ketidaksesuaian penggunaan singkatan oleh para tenaga kesehatan yaitu adanya singkatan yang digunakan tanpa disahkan oleh Direktur Rumah Sakit dan kurangnya koordinasi antar tenaga kesehatan serta kurangnya sosialisasi tentang buku penggunaan simbol dan singkatan, sehingga metode sosialisasi yang tepat dapat menjadi faktor keberhasilan dalam penerapan keseragaman simbol dan singkatan.

Pernyataan tersebut selaras dengan Maharani (2017) untuk menangani ketidakkepatuhan petugas sebaiknya perlu dilakukan sosialisasi kepada petugas untuk meningkatkan kesadaran dalam penggunaan yang sesuai dengan pedoman rumah sakit, dan rumah sakit harus selalu menuliskan simbol dan singkatan yang baru agar buku selalu diperbaharui untuk persiapan akreditasi kedepan.

Buku penggunaan simbol dan singkatan yang ada di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta hanya ada 1 tidak dibedakan menjadi simbol dan singkatan yang boleh digunakan serta tidak boleh digunakan. Dalam pelaksanaannya juga belum dilakukan evaluasi. Maka belum sesuai dengan SNARS (2018) yaitu elemen penilaian MIRM 12 pada elemen penilaian 1 yaitu ada regulasi tentang standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/ tindakan, definisi, simbol yang digunakan dan tidak boleh digunakan, singkatan yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan serta dimonitor penggunaannya. Dan pada

elemen penilaian 2 yaitu ketentuan tersebut dilaksanakan dan dievaluasi.

4. Simpulan dan Saran

Hasil observasi dan studi dokumentasi bahwa singkatan yang tidak tepat 13%, tidak ada di buku pedoman ada 17%. Sedangkan simbol yang tidak ada dalam buku pedoman ada 83%. Buku simbol dan singkatan yang dimiliki RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta hanya 1 dan tidak diklasifikasikan menjadi simbol, singkatan dan tanda lainnya yang boleh digunakan dan tidak boleh digunakan. Sebaiknya buku dipisahkan antara simbol dan singkatan yang boleh digunakan dan tidak boleh digunakan. Selain itu dilaksanakan evaluasi dalam pelaksanaan penggunaan simbol dan singkatan serta buku yang digunakan karena masih ada beberapa simbol dan singkatan yang belum tercantum dalam buku.

5. Daftar Pustaka

- Dorland WA Newman. 2010. *Kamus Kedokteran Dorland*. Jakarta : EGC.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit. 2017. *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1*. Jakarta : Komisi Akreditasi Rumah Sakit.
- Muthia & Ardian M. 2017. *Tinjauan Petugas dalam Penggunaan Simbol dan Singkatan Medis Pada Berkas Rekam Medis Terkait Persiapan Akreditasi KARS Rumah Sakit H. Anna Lasmanah Banjarnegara Tahun 2017*. [internet]. [Diunduh 2018 Maret 6]. Tersedia pada eprints.dinus.ac.id.
- Munawaroh & Harjanti. 2018. *Analisis Ketepatan Penggunaan Simbol dan Singkatan pada formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta*. Karanganyar: STIKes Mitra Husada Karanganyar [Karya Tulis Ilmiah]
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika. Hal 91-92.
- Nuryati. 2011. *Terminologi Medis Pengenalan Istilah Medis*. Yogyakarta : Quantum Sinergis Medis.
- Sekar, R.A. 2014. *Kepatuhan Penggunaan Simbol dan Singkatan Medis Dalam Berkas Rekam Medis Terkait Persiapan Akreditasi KARS Di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta*. [internet]. [Diunduh 2017 November 26]. Tersedia pada <http://etd.repository.ugm.ac.id/>.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal 117-118.